

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di Indonesia dari tahun ke tahun semakin kompetitif seiring dengan adanya fase disrupsi ekonomi. Pertumbuhan industri sepeda motor semakin meningkat pada awal tahun 2022 yang dilansir dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) yaitu penjualan domestik sepeda motor sepanjang bulan Januari 2022 tercatat 443.890 unit. Penjualan tersebut naik 14,5% dari bulan Desember 2021. Penjualan tertinggi sepeda motor berdasarkan tipe diraih oleh sepeda motor tipe matik dengan pangsa pasar 87,63% . Berdasarkan data tersebut, industri otomotif diharapkan dapat secara berkala menimbulkan persaingan positif terhadap pembangunan ekonomi nasional. Selain itu didukung juga oleh fakta bahwa kendaraan roda dua merupakan alat transportasi masyarakat dalam beraktivitas. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan *continuous improvement* pada mutu produk/jasa sehingga akan meningkatkan kepuasan konsumen.

Kepuasan konsumen dalam sektor industri manufaktur adalah hal yang sangat penting. Kepuasan konsumen sangat mempengaruhi jumlah pembelian suatu produk dan kepuasan konsumen dipengaruhi oleh mutu suatu produk. Menciptakan mutu yang baik perlu adanya aktivitas yang mendukung pengendalian mulai dari bahan baku (input), pengelolaan bahan baku (process), hingga pengelolaan produk jadi (output). Dengan demikian, perusahaan perlu memaksimalkan mutu produknya dengan menerapkan sistem manajemen dan pengendalian mutu terbaik.

Mutu atau kualitas merupakan hal yang perlu diperhatikan agar produk memiliki nilai unggul serta sesuai dengan standar yang berlaku. Peningkatan mutu dapat didukung dengan keefisienan dalam pengolahan produk sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kerugian dalam proses produksi yang berpotensi mengeluarkan biaya tambahan yang bersifat merugikan.

Pengendalian mutu merupakan metode untuk meningkatkan dan menjaga mutu suatu produk agar tetap memiliki nilai unggul dari pesaing. Setiap perusahaan perlu untuk melakukan evaluasi dan *continuous improvement* terhadap proses produksinya agar *output* yang dihasilkan memiliki mutu yang maksimal dan akan berdampak positif atas kepuasan konsumen serta menimbulkan *brand awareness* perusahaan yang akan menguntungkan dalam memenangkan persaingan di pasar industri.

PT XYZ dikenal sebagai produsen otomotif bereputasi tinggi di Indonesia yang menawarkan produk sepeda motor berkualitas dengan jaminan harga terbaik. Manajemen mutu serta proses penjaminan mutu yang baik menjadi faktor utama dalam prioritas mutu produk oleh PT XYZ. Manajemen mutu PT XYZ dilakukan dengan menganut prinsip *Quality Built in Process* yang merupakan prinsip pengendalian kualitas dilakukan selama proses produksi berlangsung. Hal ini bertujuan agar produk yang bermasalah dapat terdeteksi dini atau bahkan dicegah agar tidak terjadi kembali sebelum produk sampai ke tangan konsumen. Untuk mendukung pengendalian kualitas produknya, PT XYZ menerapkan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk menyelesaikan suatu masalah secara teratur, sukarela dan berkesinambungan dalam bidang pekerjaannya dengan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian mutu.



1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, serta melakukan analisis perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan lapang secara langsung sehingga diharapkan mampu melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki di bidang perancangan, perencanaan, dan pengendalian untuk mampu bersaing di masa yang akan datang. Tujuan khusus dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT XYZ meliputi:

- Menganalisis proses pengendalian kualitas *engine* sepeda motor di PT XYZ.
- Menganalisis permasalahan utama dalam pengendalian kualitas *engine* sepeda motor di PT XYZ.
- Menganalisis implementasi gugus kendali mutu dalam menyelesaikan masalah pada divisi *assembly engine* di PT XYZ.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Manfaat yang diharapkan dalam praktik kerja lapangan ini adalah:

- Bagi penulis, sebagai sebuah proses untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang diperoleh di perguruan tinggi dan memperdalam pemahamannya.
- Bagi perusahaan, mendapatkan masukan untuk meningkatkan pengendalian mutu produk dan mendapatkan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis lainnya.
- Bagi perguruan tinggi, menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan pada saat praktik kerja lapangan adalah proses manajemen dan pengendalian mutu hasil produksi yaitu sepeda motor PT XYZ dengan ruang lingkup:

- Sistem manajemen mutu
- Pengendalian kualitas input, proses, dan output
- Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM)
- Pengendalian kualitas hasil produksi *engine*
- Penerapan 8 langkah PDCA dan alat pengendalian mutu yaitu *check sheet*, diagram pareto, *fishbone diagram*, dan stratifikasi.